



KR-Thoha

Kepala Lapas Magelang menyerahkan bantuan kepada salah satu warga.

Peringatan HUT RI dan Hari Pengayoman ke-79

MAGELANG (KR) - Beberapa kegiatan ‘Kumham Peduli/Berbagi’ dilaksanakan UPT se Eks Karesidenan Kedu di beberapa lokasi di Kota Magelang, Sabtu (10/8). Rangkaian kegiatan ini dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI dan Hari Pengayoman ke-79 Tahun 2024. Kegiatan ada yang berbentuk jalan sehat, bersih-bersih masjid dan juga bakti sosial.

Kepala LP Kelas IIA Magelang (Lapas Magelang) Bambang Wijanarko mengibarkan bendera start untuk kegiatan jalan sehat dari halaman Lapas Magelang, dan seluruh peserta berjalan menyusuri beberapa ruas jalan yang tengan Kota Magelang.

Jalan yang dilalui tidak hanya datar kondisinya, tetapi juga jalan menurun dan juga menanjak, serta sempat menyusuri aliran Kali Bening serta Kampung Meteseh. Tiba di Masjid Al-Huda Cacaban, rombongan peserta diterima salah satu Takmir Masjid Al-Huda. Di masjid yang berada di tepi jalan raya Kota Magelang-Bandongan Magelang ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, baik menyapu lantai, membersihkan tempat wudhu, mengecat pagar masjid maupun lainnya.

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan di Sasana Suka Balai RW 11 Kelurahan Cacaban Magelang, dan dihadiri para Kepala UPT se Eks Karesidenan Kedu serta masyarakat sekitar. Ketua LPM Cacaban Kus Martono di forum ini mengatakan kegiatan ini dinilai luar biasa dan sangat baik bagi masyarakat, pihaknya juga mengapresiasi kegiatan ini.

Sementara itu Kepala Lapas Magelang secara terpisah kepada KR diantaranya mengatakan rangkaian kegiatan ini tidak hanya diikuti keluarga besar Lapas Magelang, tetapi UPT se Eks Karesidenan Kedu, baik dari Magelang, Temanggung, Wonosobo, Kebumen, Kutoarjo dan Purworejo serta dari Kantor Imigrasi Non TPI Wonosobo. Semua berkumpul di Magelang dan kegiatan dipusatkan di Magelang. **(Tha)-f**

Karyawan Pabrik Tekstil Terima JHT

KARANGANYAR (KR)-Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan akhirnya mencairkan jaminan hari tua (JHT) kepada para karyawan Kusuma Group di Kabupaten Karanganyar, Jateng setelah perusahaan tekstil tersebut melunasi premi-premi asuransinya. Meski demikian, Kusuma Group masih menuntut pembayaran gaji 3 bulan dan sisa THR bagi 1.500 karyawan. Pembayaran JHT berlangsung di pabrik yang diawasi langsung pejabat BPJS Ketenagakerjaan. Pembayaranannya via transfer ke rekening bank penerima.

Kepala Dinas Perdagangan Industri dan Tenaga Kerja (Disdagperinaker) Karanganyar, Martadi mengapresiasi Kusuma Group yang mau mengurus premi-premi yang tertunggak sehingga para karyawan menerima haknya. Total JHT Rp8 miliar diberikan ke karyawan usai Kusuma Group melunasi kewajibannya ke BPJS Ketenagakerjaan.

Meski demikian, itu baru satu kewajiban perusahaan yang diselesaikan. Masih terdapat gaji dan sisa THR belum dibereskan. Pada pertemuan tri partid antara pemerintah, perwakilan karyawan dan pemilik usaha beberapa waktu lalu, disepakati penyelesaiannya secara bertahap. Kusuma Group menghendaki pendataan menyeluruh. Baru kemudian diselesaikan satu persatu sesuai kemampuan keuangan perusahaan. Sebanyak 1.500 karyawan terdampak berasal dari tiga anak perusahaan tekstil, yakni PT Pamor Spinning Mills, PT Kusuma Putra Santosa dan PT Kusumahadi Santoso. Mereka sudah di-nonjob-kan sejak sebelum lebaran kemarin tanpa kejelasan status. “Masih ada gaji dan sisa THR belum dibayar. Akan kita pantau terus progresnya,” kata Martadi, Jumat (9/8/2024).

Ketua DPD Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (KSPN) Karanganyar, Haryanto yang juga karyawan Kusuma Hadi Grup meminta kekurangan gaji dan THR para karyawan dapat segera dibayarkan oleh perusahaan. Dia menyampaikan telah ada kesepakatan antara pihak perusahaan dan pekerja, termasuk JHT. Dimana kepesertaan karyawan perusahaan sebagai anggota Jamsostek sepakat untuk dinonaktifkan terhitung Januari 2021. **(Lim)-f**

PERTAMINA PERLUAS AKSES PASAR Dorong Sertifikasi Halal dan PIRT

SEMARANG (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) mendorong sertifikasi halal dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) produk usaha mikro dan kecil (UMK) bagi mitra binaan Pertamina di Jateng dan DIY selama 6 bulan ke depan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada Rabu (7/8).

Dalam sambutannya, Senior Supervisor Corporate Social Responsibility (CSR) & Small Medium Enterprises Partnership Program (SMEPP) JBT PT Pertamina Patra Niaga, Kevin Kurnia Gumilang, menyatakan bahwa Pertamina melaksanakan kegiatan Pendampingan Sertifikasi Halal dan PIRT sebagai bagian dari komitmen yang didasari oleh peraturan yang telah ditetapkan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ikami telah memilih 12 mitra binaan yang berkesempatan mengikuti kegiatan Pendampingan sertifikasi halal dan PIRT tersebut melalui proses seleksi yang ketat, ujumnya. Ia berharap usaha yang sedang dijalankan oleh peserta program dapat berkembang dan naik kelas. Area Manager Communication, Relations, & CSR JBT PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho, menyatakan bahwa perusahaan berkomitmen untuk terus berkontribusi positif dalam mendukung pertumbuhan UMK di Indonesia.

Menurutnya, melalui program pembinaan yang berkelanjutan, pihaknya berharap UMK dapat menjadi motor penggerak utama dalam perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **(Cha)-f**

PABRIK BATERAI ANODA DI KEK DIRESMIKAN JOKOWI PLN Dukung Kelistrikan Wujudkan Kendaraan Listrik

KENDAL (KR) - Sejalan dengan semangat tema Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 RI, Nusantara Baru Indonesia Maju, PT PLN (Persero) berkomitmen untuk memajukan pertumbuhan industri dan ekonomi di Kawasan Ekonomi Kendal (KEK), salah satunya dengan mendukung kelistrikan untuk pabrik baterai anoda lithium diresmikan Presiden Joko Widodo, Rabu (7/8).

Sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia, KEK memegang peranan besar dalam pengembangan industri dan ekonomi nasional. Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa pabrik

baterai anoda lithium yang baru diresmikan ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan ekosistem kendaraan listrik di tanah air. Pabrik ini diharapkan mampu memproduksi 80 ribu ton material anoda per tahun pada tahap berikutnya, yang setara dengan 1,5 juta mobil listrik.

“Sangat besar sekali, apalagi kalau ditambah dengan 80 ribu ton produksi di industri ini, berarti akan menjadi 3 juta mobil listrik per tahunnya, sebuah jumlah yang sangat besar, sehingga kita akan menjadi pemasok terbesar, baik EV (electric vehicle) baterai maupun

kendaraan listriknya,” ucap Jokowi dalam sambutannya. PLN sebagai penyedia utama energi listrik, berperan strategis dalam mendukung operasional pabrik ini dengan memastikan pasokan listrik yang stabil dan andal.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY, Mochamad Soffin Hadi menyampaikan bahwa untuk melayani kebutuhan daya listrik KEK Kendal, PLN telah melakukan penyalangan listrik dengan total daya 99,19 MVA. “Kami sangat bangga dapat berkontribusi dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Kendal melalui

dukungan kelistrikan untuk paik baterai anoda lithium ini. Kami percaya bahwa investasi dalam infrastruktur kelistrikan yang

handal dan berkualitas akan mendukung pertumbuhan industri kendaraan listrik di Indonesia,” kata Soffin. **(Cha)-f**



KR-Chandra AN

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng dan DIY, Mochamad Soffin Hadi bersama staf berkomitmen dukung kelistrikan untuk ekosistem kendaraan listrik ramah lingkungan.

Satu Apoteker di Puskesmas Bisa Membina Puskesmas Lain

BOYOLALI (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes), tengah mengupayakan satu apoteker di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) bisa membina Puskesmas lain. Demikian Wakil Menteri Kesehatan (WA Menkes) Prof dr Dante Saksono Harbuwono, di sela kunjungan kerjanya ke Puskesmas Sawit, Boyolali, Jateng, Jumat (9/8). Pada kunjungan tersebut, ditemukan kendala pada mekanisme rujuk balik, salah satunya terkait pengadaan obat.

Wakil Menteri Kesehatan RI Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono telah mengidentifikasi adanya kendala pada mekanisme rujuk balik, salah satunya adalah pengadaan obat yang terkendala karena belum adanya apoteker di Puskesmas Sawit. Sebagai contoh, untuk pasien diabetes, ketika pasien dirujuk balik ke puskesmas maka obat diberikan oleh puskesmas. Namun, hal ini belum berjalan karena harus ada izin apoteker.

“Jadi, saya sudah men-

ginstruksikan kepada tim melakukan evaluasi, dari Kemenkes untuk apakah dimungkinkan



KR-Rini Suryati

Prof dr Dante Saksono Harbuwono (baju putih) berdialog dengan salah satu pasien di RSUD Pandan Arang Boyolali.

Nana Sudjana Lantik Pj Bupati Pati dan Cilacap

SEMARANG (KR) - Penjabat (Pj) Gubernur Jateng Nana Sudjana melantik Asisten Perekonomian dan Pembangunan Pemrov Jawa Tengah Sujarwanto Dwiatmoko sebagai Pj Bupati Pati, dan Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Jateng, M Arief Irwanto sebagai Pj Bupati Cilacap.

Pelantikan dan serah terima jabatan dilaksanakan di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang Sabtu (10/8). Sujarwanto menggantikan Kepala Dinas Perhubungan Henggar Budi Anggoro yang telah menjabat sebagai Pj Bupati Pati sejak Agustus 2023 sampai Agustus 2024. Sedangkan Arief Irwanto menggantikan Awaluddin Muuri yang menjabat Bupati Cilacap sejak November 2023-Agustus 2024.

Nana Sudjana kepada Pj Bupati Pati dan Cilacap yang baru agar segera beradaptasi dan lakukan langkah strategis terkait pelaksanaan tugas. Gubernur menilai kinerja pemerintah kabupaten Cilacap selama ini sudah bagus. Pertumbuhan ekonominya pada 2023 sebesar 5,76% atau lebih tinggi dari angka Jawa Tengah (4,98%). Prevalensi stunting berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 sebesar 18,5%, lebih rendah dari angka Jateng (20,7%). Rasio Gini Kabupaten Cilacap sebesar 0,364, juga lebih rendah dari Jawa Tengah (0,369).

Meski demikian, inflasi Kabupaten Cilacap pada Juli 2024 (yoy) sebesar 2,03%, lebih tinggi dari angka Jateng (1,86%). Angka kemiskinannya pada Maret 2024 sebesar 10,68% juga lebih tinggi dari tingkat kemiskinan Jateng yang sebesar 10,47%. Begitu juga tingkat kemiskinan ekstrem yang masih sebesar 1,25%, lebih besar dari angka Jateng (1,11%), dan tingkat pengangguran terbuka pada 2023 sebesar 8,74% juga lebih tinggi dari angka Jateng (5,13%).

Untuk kinerja di Pemkab Patai, Gubernur menilai secara umum menunjukkan capaian yang bagus. Perekonomian 2023 tumbuh positif di angka 5,02% lebih tinggi dari angka Jawa Tengah (4,98%). Tingkat pengangguran terbuka pada 2023 sebesar 4,29%, lebih rendah dari angka Jateng (5,13%).

Prevalensi stunting berdasarkan SKI 2023 sebesar 18,5%, lebih rendah dari angka SKI Jateng (20,7%). Rasio Gini Kabupaten Pati sebesar 0,312 juga lebih rendah dari Jawa Tengah (0,369). Meski demikian tingkat inflasinya pada Juli 2024 (yoy) sebesar 2,06%, masih lebih tinggi dari angka Jateng (1,86%). **(Bdi/Cuk)-f**



KR-Budiono

Nana Sudjana saat melantik Pj Bupati Pati Sujarwanto Dwiatmoko dan Pj Bupati Cilacap M Arief Irwanto.

Jalan Pattimura Dikembangkan Wisata

SALATIGA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani berharap agar Jalan Pattimura Salatiga bisa dijadikan salah satu kekuatan wisata di Kota Salatiga. Pernyataan ini ditegaskannya, saat Yasip menghadiri Pembukaan Festival Kutowinangun Lor 2024 di Kantor Kelurahan Kutowinangun Lor Salatiga, Sabtu (10/8). Terkait pengembangan wisata kota, Yasip berharap Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit dapat mengawal proses pembangunan Exit Tol Taman Sari yang berada di Jalan Pattimura. “Masukan saja, wilayah Pattimura itu dijadikan kawasan wisata saja, di dalamnya ada Taman Wisata Religi (TWR) dan Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS) serta Rest Area di luar Tol yang bisa dijadikan One Day Tour Salatiga,” kata Yasip.

Ia menambahkan Kota Salatiga sebenarnya mempunyai peluang untuk pengembangan pariwisata, dan mau tidak

mau harus dikembangkan menjadi kota MICE (Meeting, Incentive, Conference, Entertain). Meeting kota sebagai tempat pertemuan-pertemuan tingkat lokal maupun nasional, dalam atau dari luar Kota Salatiga (hotel), Incentive adalah bagaimana kemudahan untuk para pengunjung di antaranya voucher, diskon, sarana prasana dan angkutan yang bagus serta destinasi wisata yang menarik.

“Conference sebentar lagi akan dilakukan dimulai dari UKSW yang sebentar lagi akan mengadakan Conference tingkat internasional. Entertain yaitu even-even yang terjadwal,” katanya. Beberapa even terdekat di salatiga di antaranya Konser Guyon Waton, Konser Rebellion Rose, Sholawatan Habib Syech serta Habib Bidin. Diusulkan juga event custom carnival, fashion show, drum blek serta rebana yang tampil pada hari ini ditampilkan di car free night bulan Agustus 2024. **(Sus)-f**

Mimbar Legislatif

Perda Olahraga Diharap Berdampak Pengembangan Atlet

ANGGOTA Komisi E DPRD Jateng Muh Zen mengatakan, Jateng harus mampu mengoptimalkan bidang keolahragaan. Tolok ukur pengembangan olahraga ada pada capaian prestasi terutama di PON. Selama ini posisi Jawa Tengah di PON selalu menjadi rival dari provinsi lain. Untuk itu, pada PON mendatang saatnya bagi Jateng untuk masuk di tiga besar.



KR-Budiono

Muh Zen.

Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Muh Zen mengatakan hal ini saat memimpin Kunjungan Kerja (Kunker) di Wonogiri Rabu (7/8). Komisi E berharap dalam helatan PON mendatang, Jawa Tengan mampu masuk ketiga besar klase-men perolehan medali, menggeser DKI Jakarta, Jabar atau Jatim.

Selama tim Jateng masih berkutat di posisi lima besar, musuhnya banyak. Komisi E melakukan Kunker ke daerah-daerah guna menyerap aspirasi untuk masuk pada naskah akademik Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) keolahragaan. Komisi E menilai harus ada kesepahaman dalam pengembangan dan pembinaan olahraga.

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Wonogiri Haryanto mengungkapkan, Pemkab Wonogiri dan KONI

berharap banyak pada Raperda Keolahragaan yang diinisiasi oleh Komisi E DPRD Jateng. Diharapkan setelah disahkan menjadi Perda, dapat berdampak pada pola pembinaan dan pengembangan keolahragaan terutama di daerah.

Masalah minimnya sarana prasarana, pola pembinaan atlet, sampai perpindahan atlet pun patut dijadikan bahan materi Raperda.

Pemkab Wonogiri mengakui masalah anggaran masih menjadi kendala pengembangan keolahragaan di Wonogiri. Meski demikian, ada beberapa cabang olahraga yang terbilang berprestasi seperti judo, sepak takraw, dan pencak silat.

Cabang olahraga itu bisa menyumbang medali emas pada porprov kemarin. Selebihnya cabang olah raga masih dalam pembinaan. Untuk itu Pemkab Wonogiri minta kepada Komisi E DPRD Jateng bisa memberikan dukungan termasuk masalah anggaran kepada daerah yang minim pendapatan untuk pengembangan olahraga. **(*)-f**

(Disampaikan oleh anggota Komisi E DPRD Jateng Muh Zen kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)